

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SERVICE BAWAH* PADA  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA  
PADA SISWA KELAS IV SD N 3 BINANGUN  
KARANGKOBAR BANJARNEGARA  
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN  
2019/2020**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Suyud Sri Wahyuningsih**  
**NIM 17604227023**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**  
**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SERVICE BAWAH* PADA**  
**PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA**  
**PADA SISWA KELAS IV SD N 3 BINANGUN**  
**KARANGKOBAR BANJARNEGARA**  
**SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN**  
**2019/2020**

Oleh:  
Suyud Sri Wahyuningsih  
NIM 17604227023

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan *service bawah* dalam permainan bola voli.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 3 Binangun sebanyak 18 orang (9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan). Teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan *service bawah*, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan *service bawah*. Nilai rata-rata 85 (16 siswa/88,9% tuntas dan 2 siswa/11,1% belum tuntas). Skor rata-rata partisipasi siswa 85,6 (kategori sangat tinggi 15 siswa/83,3% dan kategori tinggi 3 siswa/16,7%), skor rata-rata sikap siswa 86 (kategori sangat tinggi 16 siswa/ 88,9% dan kategori tinggi 2 siswa/ 11,1%). Nilai rata-rata dan presentasi setelah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni sebesar  $\geq 75$  atau 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

*Kata Kunci: kemampuan service bawah, modifikasi bola, permainan bola voli.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyud Sri Wahyuningsih

NIM : 17604227023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Upaya Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah pada Pembelajaran Bola Voli melalui Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD N 3 Binangun, Karangobar, Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri\*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Suyud Sri Wahyuningsih  
NIM. 17604227023

**PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SERVICE BAWAH* PADA  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA  
PADA SISWA KELAS IV SD N 3 BINANGUN KARANGKOBAR  
BANJARNEGARA SEMESTER 1 TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**


Disusun Oleh:

Suyud Sri Wahyuningsih  
NIM 17604227023

telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD  
Penjas

  
**Dr. Subagyo, M.Pd**  
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Nur Rohmah Muktiani, S.Pd.,M.Pd.**  
NIP. 19731006 200112 2001



Scanned with  
CamScanner

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Skripsi**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SERVICE BAWAH* PADA  
PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI BOLA  
PADA SISWA KELAS IV SD N 3 BINANGUN KARANGKOBAR  
BANJARNEGARA SEMESTER I TAHUN  
PELAJARAN 2019/2020**

**Disusun oleh:**

Suyud Sri Wahyuningsih  
NIM 17604227023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

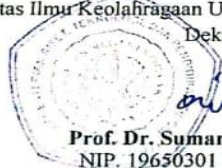
Pada tanggal 30 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		21-11-2019
Nurhadi Santoso, M.Pd. Sekretaris		21-11-2019
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji		21-11-2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.**  
NIP. 19650301 199001 1 001

## HALAMAN MOTTO

1. "Orang yang hebat dalam bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi."(Ernest Newman)
2. Berangkat dengan keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. yakin, ikhlas, istiqomah.
3. Bila hari ini kita menjadi penonton bersabarlah menjadi pemain esok hari.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrokhim*, teriring Do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang merindu akan kebesarannya. Lantunan doa beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner islam, pembangun peradaban manusia yang beradab *Habibana wanabiyana* Muhammad SAW. Maka dengan segala kerendahan hati karya tulis ini kupersembakan buat orang-orang yang telah banyak berjasa dalam hidupku, yang tanpa mereka aku tidak mungkin bisa merasakan hidup seperti saat ini. Adapun persembahan dari skripsi ini diperuntukkan kepada:

1. Bapakku Soedarto (Alm) dan Ibuku (Wartini) tercinta, yang selama ini telah mencurahkan perhatian, kasih sayang dan do'anya, yang tak mungkin dapat kubalas dengan apapun jua.
2. Suami (Akhmad) yang selalu memberikan motivasi, materi, doa, kesetiaan dan kebersamaan yang telah menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-cita dan untuk menjadi seperti apa yang mereka harapkan.
3. Anakku (Afrin Yesha Syafira) tersayang, yang menjadikan bagian motivasi hidupku, dan banyak kehilangan waktu kebersamaan denganku, terimakasih atas pengertianmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Service Bawah pada Pembelajaran Bola Voli melalui Modifikasi Bola pada Siswa Kelas IV SD N 3 Binangun, Karangobar, Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Nurhadi Santoso, M.Pd., Tri Ani Hastuti, M.Pd., Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.’
3. Bapak Dr. Guntur M.Pd., Ketua Jurusan POR FIK dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.’
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
5. Kepala sekolah, guru dan staf SDN 3 Binangun yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan TAS ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Penulis,

Suyud Sri Wahyuningsih

NIM. 17604227023

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas .....	4
C. Fokus Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Permainan Bola Voli .....	7
2. Kemampuan Service Bawah dalam Permainan Bola Voli .....	9
a. Pengertian Kemampuan Service Bawah dalam Permainan Bola Voli .....	9
b. Tahapan Service Bawah dalam Permainan Bola Voli .....	12
c. Kesalahan dalam Melakukan Service Bawah .....	14
d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Service Bawah ...	16
3. Materi PJOK kelas IV .....	17
4. Modifikasi Bola dalam Permainan Bola Plastik .....	18
5. Karakteristik Usia Anak Sekolah Dasar .....	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian Tindakan .....	28
B. Waktu Penelitian .....	29

C. Deskripsi Tempat Penelitian .....	29
D. Subyek dan Karakteristiknya .....	30
E. Skenario Tindakan .....	30
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Awal Pembelajaran Keterampilan Service Bawah .....	41
2. Deskripsi Tindakan .....	42
a. Perencanaan Tindakan ( <i>Planning</i> ) .....	43
b. Pelaksanaan Tindakan ( <i>Action</i> ).....	44
c. Observasi.....	48
d. Refleksi ( <i>Reflection</i> ) .....	51
B. Pembahasan .....	53
C. Temuan Penelitian .....	57
D. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi .....	60
C. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kesalahan Service Bawah dalam Permainan Bola Voli .....	15
Tabel 2. Lembar Observasi Partisipasi Siswa.....	36
Tabel 3. Lembar Observasi Sikap Siswa .....	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Service Bawah .....	37
Tabel 5. Kategori Partisipasi dan Sikap Siswa .....	40
Tabel 6. Hasil Kategorisasi Partisipasi Siswa Siklus I.....	49
Tabel 7. Hasil Kategorisasi Sikap Siswa Siklus I.....	50
Tabel 8. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Keterampilan Service Bawah Menggunakan Modifikasi Bola pada Siklus I.....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Gerakan Service Tangan Bawah .....	14
Gambar 2. Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan.....	28
Gambar 4. Alat Modifikasi Bola.....	31
Gambar 5. Grafik Partisipasi Peserta Didik pada Siklus I .....	49
Gambar 6. Grafik Sikap Peserta Didik pada Siklus I.....	50
Gambar 7. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Service Bawah pada Siklus I .....	52
Gambar 5. Proses Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Modifikasi Bola..	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	65
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	76
Lampiran 3. Hasil Olahdata Penelitian .....	85
Lampiran 4. Contoh Hasil Penilaian Siswa .....	92
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian .....	102
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	103
Lampiran 7. Dokumentasi Foto Penelitian .....	104

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh mencakup domain psikomotor, kognitif dan afektif. Dengan kata lain melalui aktifitas jasmani, anak diarahkan untuk belajar melalui fisik sehingga akan terjadi suatu perubahan perilaku tidak saja menyangkut aspek psikomotor, tetapi juga kognitif dan afektif. Sehingga sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal pada pelaksanaannya secara nasional telah menetapkan kurikulum yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungannya (Lutan, 2010: 4).

Ada berbagai cabang olahraga dalam pendidikan jasmani termasuk diantaranya bola voli. Cabang olahraga bola voli penting untuk dikenalkan pada peserta didik di sekolah dasar (SD). Hal tersebut tertuang dalam Kompetensi dasar (KD) 3.1 “Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” dan 4.1 “Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” . permainan bola voli juga memiliki manfaat bagi anak-anak usia SD,

yaitu dapat melatih kerja sama dan sportifitas. Selain itu, dari sisi prestasi, pengenalan tehnik gerak dasar bola voli sejak duduk di bangku SD diharapkan dapat mengembangkan bakat peserta didik sejak dini. Dan diharapkan pada perkembangan selanjutnya akan muncul atlet-atlet yang berbakat. Oleh karena itu, dalam permainan bola voli peserta didik perlu menguasai tehnik dasar.

Salah satu kemampuan tehnik dasar bola voli yang dapat menentukan kemenangan yakni tehnik *service* bawah. *Service* merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula *service* ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. *Service* sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu tehnik yang dapat digunakan untuk penyerangan (Beautelstahl, 2006: 8). Sementara *service* bawah adalah *service* yang dilakukan dari arah bawah. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, siku jangan bengkok sampai bola terpukul lepas. Sedangkan tinggi bola yang akan dilepaskan oleh tangan kiri disesuaikan dengan kebutuhan (Munasifah, 2008: 14). Oleh karena itu, setiap peserta harus dapat menguasai tehnik *service* bawah dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada permainan bola voli masih dijumpai beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut yaitu peserta didik merasa takut saat melakukan *service* bawah karena bola dianggap berat dan takut jika tangannya cedera/sakit. Peserta didik dalam melakukan *service*

bawah juga belum sesuai dengan tehnik dasar yang tepat dan benar. Hal ini terlihat saat melambungkan bola, kebanyakan peserta didik melambungkan terlalu tinggi atau rendah, sehingga bola tidak dapat melewati net. Jarak tempuh rumah menuju ke sekolah juga cukup jauh, sehingga peserta didik merasa sudah lelah saat tiba di sekolah.

Hasil penilaian service bawah juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni nilai rata-rata kemampuan service bawah hanya 65 dengan rincian sebesar 67% belum mencapai KKM. Sisanya sebesar 33% telah mencapai KKM. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam permainan bola voli juga menjadi faktor kendala dalam kegiatan pembelajaran service bawah. Selain itu, guru PJOK merangkap menjadi guru kelas, sehingga dalam pembelajaran bola voli menjadi kurang maksimal mengingat guru masih terbebani dengan kegiatan administratif.

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan kemampuan service bawah pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh pendapat Gagne yang dikutip oleh Sutikno (2009: 12) bahwa:

belajar bukanlah sesuatu yang terjadi secara alamiah, tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu yaitu kondisi 1) internal, yang menyangkut kesiapan peserta didik dan apa yang telah dipelajari sebelumnya, dan 2) eksternal, yang merupakan situasi belajar dan penyajian stimuli yang secara sengaja diatur oleh guru dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka guru dapat menciptakan situasi belajar melalui pendekatan pembelajaran dengan tujuan memperlancar proses belajar. Pendekatan pembelajaran dapat dilakukan guru dengan menggunakan alat modifikasi. Dalam hal ini, penulis mencoba melakukan pendekatan pembelajaran service bawah dalam permainan bola voli dengan suasana yang lebih menyenangkan melalui alat modifikasi bola.

Alat modifikasi bola terbuat dari bahan plastik. Modifikasi bola ini merupakan hal yang cukup menarik bagi peserta didik dan memungkinkan untuk digunakan belajar service bawah peserta didik usia kelas IV sekolah dasar. Bola plastik ini berdiameter 50 cm dan berat 180 gram. Dengan ukuran berat yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada peserta didik SD yang sebagian peserta didik masih belum kuat otot lengannya. Dengan alat modifikasi bola, diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar service bawah bola voli. Modifikasi bola dalam permainan bola voli juga sebelumnya belum dilakukan di SD N 3 Binangun, sehingga perlu dilakukan tindakan tersebut.

## **B. Diagnosis Permasalahan Kelas**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diagnosis permasalahan kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik merasa takut saat melakukan *service* bawah karena bola dianggap berat.
2. Peserta didik merasa takut jika tangannya cedera/sakit.

3. Nilai rata-rata kemampuan service bawah peserta didik kelas IV masih rendah
4. Guru PJOK merangkap menjadi guru kelas.

### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan diagnosis permasalahan kelas yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada: kemampuan *service* bawah pada peserta didik masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah pembelajaran menggunakan modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun dengan menggunakan alat modifikasi bola.

### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama. Selain itu,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain bola voli khususnya kemampuan *service* bawah. Hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk perbaikan proses pembelajaran bermain bola voli ke depan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai subjek penelitian dapat meningkatkan kemampuan tehnik dasar berupa *service* bawah dalam permainan bola voli.

### b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar dan untuk acuan program peningkatan tehnik dasar bermain bola voli khususnya tehnik *service* bawah melalui alat modifikasi.

### c. Sekolah

Dengan mengetahui upaya peningkatan kemampuan *service* bawah bola voli pada peserta didik, diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani di SD N 3 Binangun melalui alat modifikasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Permainan Bola Voli**

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan secara berkelompok. Menurut Ahmadi (2007: 20), permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Suhadi (2005: 3) bahwa:

Permainan bola voli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Syarifudin dan Muhadi (2002: 183) yakni permainan bola voli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola voli jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas jaring atau net dan mencegah pihak lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan bola kedalam lapangan.

Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa bolavoli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net. Pada umumnya bolavoli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bola voli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bolavoli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli Koesyanto, 2003: 12)

Kemampuan dasar bermain bola voli sangat penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan dengan kemampuan dasar bermain bola voli, maka pemain akan menjadi terampil. Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa kemampuan yang harus dikuasai dalam permainan oleh bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Suharno (2001: 35-36) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa kemampuan dasar dalam permainan bolavoli meliputi: 1) kemampuan *service* tangan bawah, 2) kemampuan *service* tangan atas, 3) kemampuan *passing* bawah, 4) kemampuan *passing* atas, 5) kemampuan umpan (*set up*), 6) kemampuan *smash* normal, (7) kemampuan blok (bendungan).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat diketahui bahwa permainan bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan. kemampuan permainan

bola voli merupakan aktivitas jasmani yang menyangkut cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Penguasaan kemampuan dasar bermain bola voli mempunyai peran penting dalam usaha mencapai prestasi yang optimal. Seorang pemain yang menguasai kemampuan dasar bola voli dengan baik akan mendukung penampilannya baik secara individu maupun secara kolektif. Dengan menguasai kemampuan dasar bola voli akan mendukung penampilan seorang pemain lebih baik, dan secara kolektif dapat mempengaruhi menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan.

## **2. Kemampuan *Service* Bawah dalam Permainan Bola Voli**

### **a. Pengertian Kemampuan *Service* Bawah dalam Permainan Bola Voli**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat). “Kemampuan adalah kesanggupan dalam melakukan sesuatu”. Seseorang dikatakan mampu, apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Robbins (2009: 57) bahwa:

Kemampuan adalah keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental (berpikir, menalar dan memecahkan masalah). Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kemampuan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Kemampuan seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. “Kemampuan ialah bakat yang melekat pada seseorang yang melakukan sesuatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman” (Soehardi, 2010: 24). Dengan kata lain, kemampuan merupakan kapasitas seseorang individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam menjalankan pekerjaan atau penilaian terhadap apa yang dapat dilakukan seseorang.

Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa *service* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan *service* dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Kerena pukulan *service* berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan *service* harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan. Beutelstahl (2005: 8) mendefinisikan *service* yaitu sentuhan pertama dengan bola, mula-mula *service* ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. *Service* sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu kemampuan yang dapat digunakan untuk penyerangan. Lebih lanjut Beutelstahl (2005: 8) menjelaskan berbagai cara yang dapat digunakan agar bola hasil *service* itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola *service* pada dasarnya dengan:

- (a) Kecepatan, kurve dan belak-belok jalannya bola. Untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh: (1) Keras atau pelannya pukulan, (2) Tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan (3) Membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang;
- (b) Penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang atau samping.

Selanjutnya Ma'mum dan Subroto (2001: 62) mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam service bawah. Beliau mengelompokkan jenis service bawah yaitu, "Service pangkal lengan, service arah luar, service arah dalam, service menyamping, service bola melayang dan service tinju". Berdasarkan macam-macam jenis service bawah tersebut, maka membelajarkan service bawah bagi peserta didik pemula adalah langkah yang harus dilakukan untuk menuju pada permainan yang menuntut kemampuan service yang baik agar nantinya peserta didik mampu melakukan service sebagai serangan. Oleh karena itu, dalam melakukan service hendaknya berhati-hati. Hal ini karena sistem penilaian permainan bola voli yaitu *relly point*, maka kegagalan service merupakan keuntungan bagi pihak lawan. Bagi tim yang mendapat kesempatan service harus mampu dimanfaatkan seoptimal mungkin. Ketepatan dan keakuratan penempatan bola dalam melakukan service merupakan hal penting untuk memperoleh hasil service yang optimal. Apabila pemain mampu mengarahkan servicenya ke tempat yang tidak dijaga atau pemain yang paling lemah, maka service akan berhasil dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kemampuan service bawah dalam permainan bola voli adalah kecakapan dalam melakukan service dengan cara memukul bola dengan jari-jari tangan yang mengenggam, dimana pukulan yang dilakukan dengan cara sedikit dilambungkan kemudian dipukul di bagian bawah pusar perut. Semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam melakukan service bawah, maka semakin baik kemampuannya.

## **b. Tahapan Service Bawah dalam Permainan Bola Voli**

Service bawah dalam permainan bola voli terdapat tahapan-tahapannya. Beutelstahl (2005: 11) menjelaskan mengenai tahapan dalam melakukan service bawah yaitu: 1) posisi melangkah, badan dibungkukkan, bertumpu pada tungkai belakang. 2) Bola dilambungkan, lengan yang akan memukul diayunkan ke belakang. 3) Bola dipukul dengan tangan sementara lengan diluruskan. 4) Kedua tungkai diluruskan sikapnya, tubuh sebelah atas ditegakkan sementara titik berat tubuh berpindah penumpuannya pada tungkai sebelah depan.

Yunus (2002: 69) juga menjelaskan bahwa tahap-tahap melakukan service bawah sebagai berikut:

- 1) Sikap permulaan berdiri di daerah service menghadap kelapangan, bagi yang tidak kidal kaki kiri berada di depan dan bagi yang kidal sebaliknya, bola dipegang pada tangan kiri, tangan kanan boleh digenggam atau dengan telapak tangan terbuka lutut agak ditekuk sedikit dan berat badan berada di tengahnya.
- 2) Gerakan pelaksanaan. Bola dilambungkan di pundak kanan, setinggi 10-20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggam tangan ditegangkan.
- 3) Gerak lanjut (*follow through*). Setelah memukul diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan, dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera masuk ke lapangan untuk mengambil posisi dengan sikap siap normal, siap untuk menerima pengembalian atau serangan dari pihak lawan. Dalam melakukan *service* ini peserta didik sering sekali melakukan kesalahan yang menyebabkan kesulitan bagi dirinya sendiri dalam melakukannya dengan baik.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Suharno (2004: 19) mengenai tahapan *service* bawah dalam permainan bola voli yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan meliputi: kaki dalam posisi melangkah dengan santai, berat badan terbagi dengan seimbang, bahu sejajar dengan net, pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah, pegang bola di depan tubuh, gunakan telapak tangan terbuka, dan mata ke arah bola.
- 2) Eksekusi, meliputi ayunkan lengan ke belakang, pindahkan berat badan ke kaki belakang, ayunkan lengan ke depan, pindahkan berat badan ke kaki depan, pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka, pukul bola pada posisi setinggi pinggang, jatuhkan tangan anda yang memegang bola, pukul bola pada bagian tengah belakang, dan konsentrasi pada bola.
- 3) Gerakan Lanjutan meliputi: ayunkan lengan ke arah bagian atas net, pindahkan berat badan ke kaki depan, dan bergerak ke lapangan pertandingan.

Sunardi dan Kardiyanto (2013:14) juga menjelaskan tahapan dalam melakukan *service* tangan bawah yakni 1) Pemain berdiri menghadap net, kaki kiri didepan kaki kanan, lengan kiri dijulurkan ke depan memegang bola (untuk pemain dominan menggunakan tangan kanan) bagi yang menggunakan dominan tangan kiri sebaliknya. 2) Bola dilempar rendah ke atas, berat badan bertumpu pada kaki belakang, lengan yang diatas digerakkan ke belakang dan diayunkan ke depan dan memukul bola. 3) Sementara berat badan dipindah ke kaki sebelah depan. 4) Bola dipukul dengan telapak tangan terbuka, pergelangan tangan kaku dan kuat. 5) Gerakan akhir adalah memindahkan kaki yang dibelakang ke depan. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Rangkain Gerakan Service Tangan Bawah  
(Sunardi dan Kardiyanto, 2013: 40)

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa tahapan dalam melakukan *service* tangan bawah pada dasarnya terdiri dari 3 tahapan. 3 tahapan tersebut mulai dari tahapan permulaan atau persiapan, pelaksanaan (eksekusi) dan lanjutan (akhir).

### c. Kesalahan dalam Melakukan *Service* Bawah

Dalam melakukan *service* bawah, pemain sering melakukan kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, pemain perlu menghindari kesalahan-kesalahan tersebut agar dapat melakukan *service* bawah dengan sempurna. Durrwachter (2006: 44-45) mengungkapkan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *service* bawah dalam permainan bola voli adalah sebagai berikut:

Pemain berdiri terlalu tegak gerakan lengannya sewaktu mengayun ke belakang lalu memukul ke depan membentuk bidang miring seperti gerak lempar cakram serta sering dengan tubuh yang meliuk bola dilemparkan ke depan atau terlalu tinggi tenaga yang dikerahkan terlalu besar pemain tidak

memiliki kordinasi gerak yang tepat antara mengayun dan melambungkan, serta memukul dan gerakan maju ke depan.

Ditambahkan oleh Beutelstahl (2006: 11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan *service* lengan bawah adalah sebagai berikut: Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu. *stance* yang salah. Dengan istilah “*stance*” dimaksudkan: sikap pemain pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan. Lengan kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol. Kurang memperhatikan bola.

Maryamah (2012: 25) menguraikan kesalahan dalam kemampuan gerakan *service* bawah yang mengakibatkan *service* bawah menjadi gagal. Kesalahan dalam *service* bawah disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kesalahan *Service* Bawah dalam Permainan Bola Voli

Kesalahan	Perbaikan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola bergerak ke atas bukan ke depan, dan tidak dapat menyeberang net</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah. Pukul bola tepat di tengah belakang dan ayunkan lengan ke depan ke arah net.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berat badan anda bertumpu di kaki belakang, bola melambung terlalu tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melangkahlah ke depan dengan kaki depan anda pada saat anda memukul bola. Kepala dan bahu anda harus berada di depan.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bola tidak cukup bertenaga untuk menyeberangi net.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangan mengayunkan tangan yang memegang bola. Pukulan harus dilakukan dengan tumit telapak tangan anda yang terbuka.</li> </ul>

(Sumber: Maryamah, 2012: 25)

Kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki gerakan *service* bawah pada tabel tersebut harus dipahami oleh seorang guru. Kesalahan yang sering dilakukan peserta didik harus segera dibetulkan. Kesalahan yang dibiarkan akan mengakibatkan pola gerakan menjadi salah, sehingga gerakan tidak efektif dan tidak sesuai seperti yang diharapkan.

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan *service* bawah tidak terlepas dari penguasaan kemampuan yang baik dan benar. Kemampuan yang benar akan menghasilkan pukulan *service* yang baik dan efektif. Sedangkan kesalahan kemampuan *service* adalah sebuah kegagalan, sehingga akan menguntungkan pihak lawan. Oleh karena itu, pemain perlu menghindari kesalahan-kesalahan tersebut.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan *Service* Bawah**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *service* bawah. Menurut Sukamti, (2007: 41-44), kondisi yang mempengaruhi kemampuan pada anak yakni penyediaan peralatan, suasana yang menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak-anak mempelajari olahraga dengan senang dan merasa nyaman untuk ikut berpartisipasi. Sementara Sugihartono, dkk (2007: 76) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor internal

meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Hough, dkk dalam (Lutan, 2010: 3), untuk pendidikan jasmani nampak lebih penting mengingat lingkungan belajarnya yang agak unik. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi yakni: 1) peralatan dan fasilitas olahraga. Peralatan dan fasilitas yang relative terbatas akan mempengaruhi kemampuan dan strategi mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. 2) Latar belakang guru, 3) karakteristik peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan service bawah. Faktor tersebut pada dasarnya terdiri faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi kemampuan service bawah antara lain: faktor jasmaniah, psikologis, ketersediaan peralatan dan fasilitas olahraga, suasana yang menyenangkan, latar belakang guru dan karakteristik peserta didik.

### **3. Materi PJOK kelas IV**

Permainan bola besar merupakan satu materi yang ada di kelas IV semester gasal yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD). Khusus untuk KD 3.1” Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional” dan 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar

lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Materi Permainan bola besar yang tertuang dalam KD diatas meliputi sepak bola, dan bola voli. Untuk permainan bola voli, materi pembelajaran meliputi *service* bawah, *service* atas, *passing* bawah, dan *passing* atas.

#### **4. Modifikasi Bola dalam Permainan Bola Voli**

Modifikasi sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Kritiyanto (2010: 68), modifikasi adalah penyederhanaan dilakukan dengan melakukan penyesuaian ukuran lapangan dan peralatan dengan ukuran fisik anak. Samsudin (2008: 58) mengemukakan tentang modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Lebih lanjut beliau mengemukakan bahwa modifikasi alat pembelajaran dapat dikaitkan dengan tujuan pembelajaran dari mulai tujuan yang paling rendah sampai tujuan yang paling tinggi. Alat pembelajaran yang dimodifikasi akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dilakukan dengan cara membagi tujuan materi ke dalam tiga komponen, yakni:

- a. Tujuan Perluasan, lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan ke mampuan melakukan bentuk atau wujud kemampuan yang dipelajarinya tanpa memperhatikan aspek efisiensi atau efektifitasnya. Misalnya: peserta didik dapat mengetahui dan melakukan gerakan gerak dasar bola voli.

- b. Tujuan Penghalusan, lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan melakukan gerak secara efisien. Misalnya: peserta didik mengetahui dan melakukan gerak dasar dalam permainan bola voli.
- c. Tujuan Penerapan, lebih menekankan pada perolehan pengetahuan dan kemampuan tentang efektif tidaknya gerakan yang dilakukan melalui pengenalan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Suharta (2007: 36) mengungkapkan bahwa modifikasi dalam olahraga penting untuk dikembangkan dengan beberapa alasan tujuan dari modifikasi permainan adalah a) dapat mengembangkan pola gerak yang benar; b) menciptakan situasi yang menyenangkan; c) mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas; d) meningkatkan partisipasi anak dalam berolahraga. Lebih lanjut dijelaskan modifikasi dalam olahraga dapat dilakukan terhadap faktor-faktor berikut:

- a. Ukuran lapangan permainan dan panjangnya waktu permainan harus disesuaikan dengan keadaan fisik anak-anak.
- b. Peralatan yang digunakan harus dalam batasbatas penguasaan (kontrol) anak-anak, ukuran dan komposisi bola harus mudah dan familiar untuk dimainkan, ketinggian sasaran dimodifikasi dengan cara menurunkannya.
- c. Panjangnya waktu permainan. Konsentrasi dan faktor kesenangan pada anak-anak biasanya relatif pendek, agar anak-anak dapat berkonsentrasi penuh waktu permainan harus diperpendek.
- d. Peraturan pertandingan. Modifikasi terhadap peraturan pertandingan dapat mengembangkan kemampuan dan menimbulkan rasa senang.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa modifikasi merupakan upaya yang dilakukan dengan menambah atau mengurangi tingkat kompleksitas pembelajaran. Apabila kemampuan yang diajarkan mengalami

kendala, maka guru olahraga akan menyederhanakan pembelajaran agar mudah dipelajari peserta didik.

Dalam penelitian ini menggunakan alat modifikasi bola. Bola dibuat dari plastik. Modifikasi bola tersebut cukup menarik bagi peserta didik karena ringan, sehingga memungkinkan untuk digunakan belajar *service* bawah peserta didik seusia kelas IV sekolah dasar. Modifikasi bola ini berdiameter 50 cm dan berat 180 gram. Bola tersebut memiliki massa yang ringan sehingga peserta didik tidak takut untuk melakukan *service* bawah. Dengan ukuran yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada peserta didik SD yang sebagian peserta didik masih belum kuat otot lengannya.

## **5. Karakteristik Usia Anak Sekolah Dasar**

Usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun. Oleh karena itu seorang guru harus mengetahui karakteristik anak sekolah dasar. Yusuf (2006: 24) menguraikan karakteristik usia anak sekolah sebagai berikut:

- a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat, banyak prestasi yang diperoleh).
- b. Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- c. Adanya kecenderungan memuji diri-sendiri (menyebut nama sendiri).
- d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.

- e. Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
- f. Pada masa ini, anak menghendaki nilai yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Sukintaka (2002: 42-43) anak umur 9-10 tahun atau kelas 3-4 mempunyai berbagai karakteristik jasmani meliputi: 1) perbaikan koordinasi dalam ketrampilan gerak, 2) Daya tahan berkembang, 3) Pertumbuhan tetap, 4) Koordinasi antara mata dan tangan baik, 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan, 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang, besar, 7) Secara fisiologi, putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki, 8) Gigi tetap, mulai tumbuh, 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata, dan 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Karakteristik peserta didik SD menurut Tamat dan Mirman (2005: 8.22) adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan tubuh yang cepat dan sangat berminat pada aktivitas jasmani.
- b. Mereka mengembangkan kekuatan jasmaninya, sehingga mereka cenderung memilih pemimpin yang mempunyai fisik yang kuat.
- c. Pendidikan jasmani merupakan sarana pembentukan kemampuan sosial antara lain: penguasaan diri terhadap keinginan dan lamunannya, belajar menghargai orang lain, dan peka terhadap kebutuhan orang lain serta saling mengerti.
- d. Karakteristik yang perlu diperhatikan oleh guru ialah: 1) memperbaiki koordinasi tubuh dalam melempar, menangkap, memukul, melompat dan berlari. 2) Pertumbuhan dan ketahanan jasmani meningkat pesat. 3)

Koordinasi antara tangan dan mata lebih baik. 4) Anak-anak pada masa ini sangat dinamis sehingga kecelakaan sering terjadi.

Sementara Desmita (2009: 35-36) mengungkapkan bahwa anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Maryamah (2012) tentang “Upaya peningkatan kemampuan service bawah pada permainan bola voli mini dengan menggunakan model pembelajaran secara bertahap pada peserta didik kelas V SDN 1 Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hasil *pretest* hanya 53,33% peserta didik mampu melakukan service bawah bola voli dengan benar. Dengan menggunakan model pembelajaran secara bertahap, hasil siklus I menunjukkan bahwa 63,33% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase keaktifan 76,66% dan merespon positif pembelajaran melalui angket sebesar 77%. Hasil siklus II menunjukkan bahwa

86,67% peserta didik mencapai ketuntasan belajar, dengan persentase keaktifan 81,33% dan merespon positif pembelajaran melalui angket sebesar 82%. Karena persentase ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik melampaui 80%, penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator keberhasilan.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas dalam permainan bola voli. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan dalam penelitian tersebut memperbaiki mutu praktik pembelajaran bola voli mini dengan model pembelajaran secara bertahap, sedangkan dalam penelitian ini meningkatkan kemampuan service bawah dalam permainan bola voli dengan alat modifikasi bola. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kasiyanto (2017) dengan judul “Modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar tolak peluru gaya samping peserta didik kelas XI TKJ 1 SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya samping melalui alat modifikasi bola plastik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) modifikasi alat tolak peluru dengan menggunakan bola plastic biasa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi prasiklus ketuntasan hasil belajar hanya sebesar 28,57 % meningkat menjadi 65,71% pada siklus I. b) modifikasi alat tolak peluru dengan menggunakan bola plastic berisi

pasir meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi siklus I ketuntasan hasil belajar peserta didik sebesar 65,71% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian tindakan kelas menggunakan alat modifikasi bola. Perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian sebelumnya pada olahraga tolak peluru gaya samping, sedangkan dalam penelitian ini pada permainan bola voli. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian Lestari (2015) tentang “Upaya peningkatan pembelajaran service bawah melalui pendekatan bermain melempar dalam permainan bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil service bawah bola voli mini melalui bermain lempar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik pada kegiatan pratindakan sebesar 66,03 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu sebesar 72,06 dan persentase ketuntasan sebesar 60%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian setelah melanjutkan ke siklus II nilai rata-rata service bawah peserta didik kembali mengalami peningkatan sebesar 77,14 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya

sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Proses pembelajaran service bawah bola voli mini menggunakan pendekatan bermain lempar berlangsung dinamis dan menyenangkan. Peserta didik aktif melaksanakan tugas dan mengamati gerakan kemampuan service bawah bola voli dan saling diskusi dengan teman. Seluruh aspek penilaian dikuasai peserta didik. Kemampuan service bawah bolavoli peserta didik meningkat dengan ditandai dengan seluruh peserta didik tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang kemampuan *service* bawah dalam permainan bola voli dan penelitian tindakan kelas. Perbedaannya yaitu tindakan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya melalui bermain lempar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat modifikasi bola. Perbedaan lainnya terletak pada subyek, tempat dan waktu penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

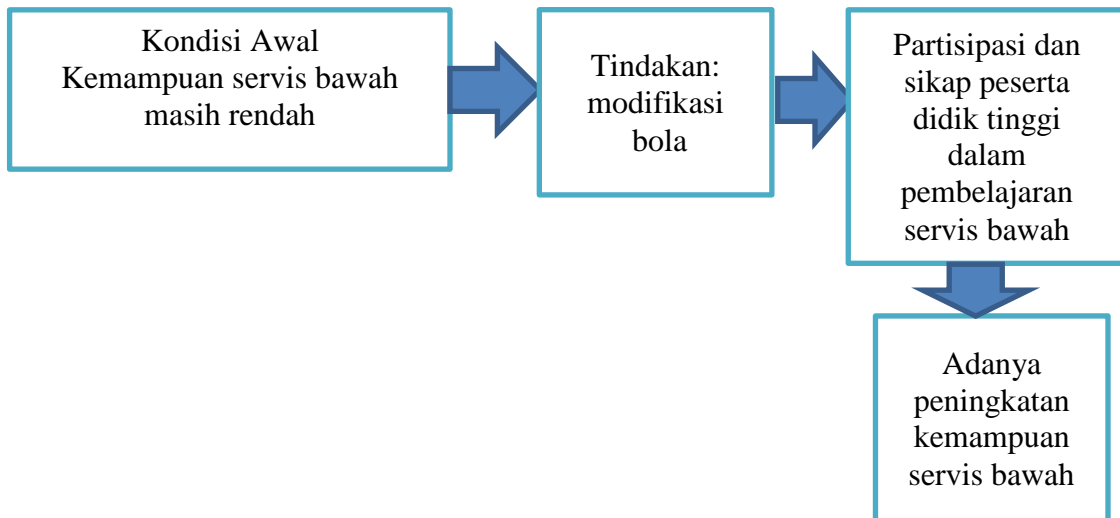
Dalam permainan bola voli terdapat berbagai macam kemampuan dasar. Salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan service bawah. Service merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula service ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Namun faktanya, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan service bawah. Akibatnya kemampuan service peserta didik menjadi kurang maksimal. Hal ini dikarenakan tingkat perkembangan fisik anak yang belum mampu mengikuti aturan cabang olahraga bola voli yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, pendidikan jasmani diberikan dalam bentuk yang disederhanakan atau disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak di sekolah Dasar. Oleh karena itu, seorang guru pendidikan jasmani dituntut memiliki kreativitas dalam pengajaran kemampuan gerakan dari yang sederhana kearah yang lebih kompleks, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai termasuk kemampuan service bawah dalam permainan bola voli.

Salah satu cara agar pembelajaran dapat menarik peserta didik adalah dengan melakukan modifikasi pembelajaran. Modifikasi dalam pembelajaran olahraga sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan dengan modifikasi pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan unsur permainan maka akan dapat mengembangkan pola gerak yang benar, menciptakan situasi yang menyenangkan, mengembangkan lebih banyak lagi aktivitas, dan meningkatkan partisipasi anak dalam berolahraga.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan alat modifikasi bola sebagai upaya meningkatkan kemampuan service bawah pada peserta didik. Modifikasi bola merupakan hal yang cukup menarik bagi peserta didik karena terbuat dari plastik dan beratnya yang hanya 180 gram memungkinkan untuk digunakan belajar service bawah peserta didik seusia kelas IV sekolah dasar. Dengan ukuran berat yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada peserta didik SD yang sebagian peserta didik masih belum kuat otot lengannya. Dengan modifikasi bola, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang pada akhirnya

dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun dalam belajar service bawah bolavoli. Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dibuat skema sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

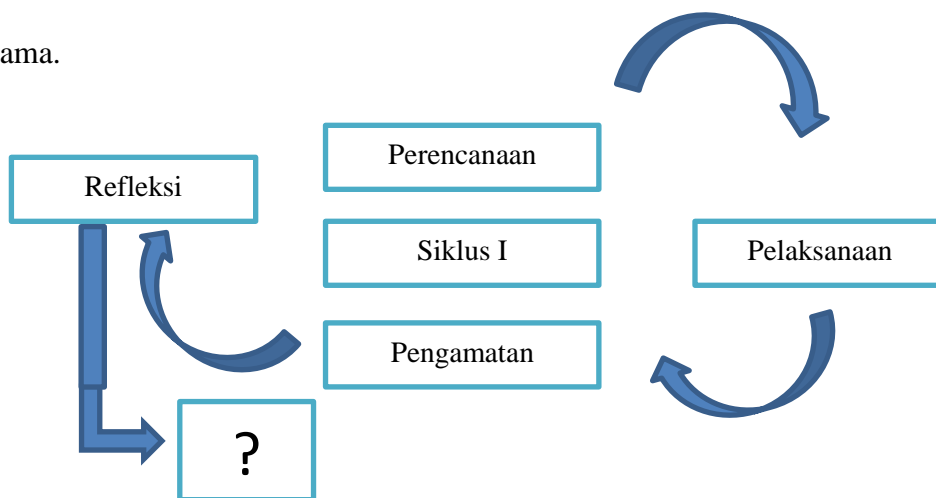
#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian relevan dan kerangka berpikir yang telah disusun sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini yaitu “Apakah melalui upaya modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan service bawah pada pembelajaran bola voli peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun?”.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2009: 26). Model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2006: 16). Model ini dipilih karena hasil penelitian dengan menggunakan model ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tehnik service bawah peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan PTK yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama.



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2006: 16)

## **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan September 2019 pada Minggu ke-2.

## **C. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 3 Binangun dalam pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. SDN 3 Binangun beralamat di Dusun Galaran RT 04 RW 04 Kelurahan Binangun Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Alasan penelitian dilakukan di sekolah tersebut karena sebagian besar peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun belum memenuhi KKM pada materi kemampuan service bawah dalam permainan bola voli.

SD Negeri 3 Binangun memiliki visi yaitu “Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, Berlandaskan Iman dan Takwa”. Adapun Indikator visi tersebut adalah: a) Indikator dari unggul dalam Prestasi meliputi: 1) Unggul dalam perolehan setiap penilaian, yaitu nilai ujian semesteran, dan Ujian Nasional (UN) serta Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), 2) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya, dan 3) Unggul dalam lomba akademik dan non akademik. b) Indikator dari berakhlak mulia yaitu: jujur, amanah, sidiq, fatonah, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, hormat kepada orang tua dan guru, menyayangi sesama, dan suka menolong. c) Indikator dari beriman dan bertakwa adalah: unggul dalam disiplin, unggul dalam aktivitas keagamaan, dan unggul dalam kepedulian sosial.

Misi Sekolah Dasar Negeri 3 Binangun antara lain: a) Menumbuhkan situasi kekeluargaan, saling asah asih asuh dalam kehidupan sekolah. b) Menciptakan situasi belajar mengajar yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan untuk mencapai ketuntasan belajar yang tinggi. c) Mengoptimalkan bimbingan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan menumbuh kembangkan semangat belajar mandiri. d) Mengutamakan keteladanan dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan peserta didik. e) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. f) Meningkatkan kualitas hubungan kerja sama dengan *stake holder*. g) Melengkapi sarana prasarana pendidikan di sekolah agar memenuhi standar pelayanan minimal. h) Menggalakan budaya bersih menuju hidup sehat.

#### **D. Subjek dan Karakteristiknya**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun dalam penelitian ini sebanyak 18 orang. Karakteristiknya peserta didik laki-laki dan perempuan seimbang yakni 9 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Peserta didik kelas IV sebagian besar masih suka bermain dan menyukai pembelajaran yang menyenangkan, tidak monoton dan menggunakan media/modifikasi pembelajaran.

#### **E. Skenario Tindakan**

Skenario tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun skenario pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi service bawah bola voli.
- b. Menyusun instrumen tes service bawah bola voli dengan alat modifikasi bola.
- c. Menyusun lembar observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran service bawah.
- d. Menyiapkan peralatan dan modifikasi bola dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran. Adapun alat yang dibutuhkan untuk pembelajaran antara lain:
  - 1) Bola voli yang sudah dimodifikasi terbuat dari plastik. Diameter 50 sm dan berat bola 180 gram.



Gambar 4. Alat Modifikasi Bola

- 2) Net yang sudah dimodifikasi

Tinggi Tiang Net (Putra) = 1,7 cm

Tinggi Tiang Net (Putri) = 1,5 cm

Panjang Net = 2,5 meter

Lebar Net = 60 cm

- 3) Peluit,
- 4) *Stopwatch*,
- 5) *Cones*.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pembelajaran service bawah bola voli dengan menggunakan alat modifikasi bola dengan skenario pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan tindakan memiliki alokasi waktu 2x 45 menit. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan dilakukan dengan menjelaskan KI, KD, tujuan pembelajaran, pengkondisian peserta didik di lapangan, mengaitkan materi, pembagian kelompok dan melakukan pemanasan. Kemudian pada tahap kegiatan inti antara lain:

### a) Pertemuan pertama

- 1) Peserta didik menyimak peragaan kemampuan dasar bola voli yang dilakukan oleh peserta didik lain dan memperhatikan gambar.
- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan pengamatan mereka.
- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai tehnik dasar bola voli yang belum dipahami

- 4) Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan peserta didik.
  - 5) Peserta didik membentuk kelompok dengan jumlah yang sama banyak. Guru mengatur formasi barisan peserta didik
  - 6) Peserta didik dalam kelompok diminta melakukan latihan kemampuan dasar bola voli dengan baik dan benar
  - 7) Disajikan peragaan tehnik dari peserta didik yang tehnik dasar bola volinya baik dan benar
  - 8) Masing-masing kelompok berdiskusi mengurutkan tahapan kemampuan yang benar dari masing masing tehnik dasar bola voli dan memberikan alasan/argumen.
  - 9) Peserta didik melakukan permainan bola voli dalam permainan sesungguhnya ataupun modifikasi
- b) Pertemuan kedua
- 1) Dua orang peserta didik dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil tugas baca tentang latihan variasi kemampuan dasar bola voli khususnya service bawah.
  - 2) Kelompok diminta untuk mencoba mempraktekkan latihan variasi kemampuan dasar bola voli.
  - 3) Guru menilai kreatifitas dan kerjasama latihan variasi kemampuan dasar bola voli masing-masing kelompok.

- 4) Setiap kelompok mencoba variasi latihan.
- 5) Peserta didik melakukan penilaian melalui permainan bola voli sederhana atau modifikasi.

Tahap terakhir penutup dilakukan dengan menyimpulkan kegiatan bermain bola voli dan evaluasi.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan berupa pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran bola voli dan mendokumentasikannya. Hasil pengamatan berupa partisipasi dan sikap peserta didik dituangkan dalam lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lembar observasi dan tes service bawah, masukan dari kolaborator. Refleksi ini berfungsi untuk menilai tindakan yang diberikan, selanjutnya dilakukan evaluasi. Jika siklus I belum terjadi peningkatan, maka dilanjutkan siklus ke II atau siklus berikutnya. Siklus II pada umumnya merupakan tindakan perbaikan dari tindakan pada siklus I.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tes kemampuan service bawah, tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan service bawah pada peserta didik.
- b. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi dan sikap peserta didik selama kegiatan belajar mengajar saat permainan dalam pembelajaran.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah, data peserta didik, RPP dan foto kegiatan pembelajaran bola voli dengan modifikasi bola.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati (Sugiyono, 2013: 102). Instrumen dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### a. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disesuaikan dengan instrumen penilaian pada Kurikulum 2013. Instrumen lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi partisipasi peserta didik dan lembar observasi sikap peserta didik. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Lembar Observasi Partisipasi Peserta didik

Indikator	Skor Penilaian		
	3	2	1
Perhatian			
Ketertarikan			
Kemampuan			
Perbuatan			

Keterangan skala:

Nilai 3 : Indikator yang dinilai sering dilakukan peserta didik

Nilai 2 : Indikator yang dinilai jarang dilakukan peserta didik

Nilai 1 : Indikator yang dinilai tidak pernah dilakukan peserta didik

Penilaian skor partisipasi peserta didik yakni:

$$\text{Partisipasi peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 100$$

Tabel 3. Lembar Observasi Sikap Peserta didik

Komponen	Alternatif Jawaban	
	Ya	Tidak
A. Karakterisasi		
B. Mengorganisasi nilai		
C. Sikap menganggap yang dikerjakan berdasarkan nilai		
D. Sikap menanggapi pembelajaran		
E. Sikap respon diri peserta didik		

Keterangan:

Ya : Skor 1

Tidak :  
Skor 0

Penilaian skor sikap peserta didik yakni:

$$\text{sikap peserta didik} = \frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$$

b. Tes kemampuan service bawah

Tes kemampuan service bawah bola voli dalam penelitian ini mengacu pada instrumen penelitian Lestari (2015: 39) yang sudah divalidasi oleh dosen ahli.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Tes Kemampuan Service Bawah

Sikap	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
Persiapan	Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	1. Berdiri di daerah servis	1 - 3
		2. Kaki kiri di depan	
		3. Kaki tidak kaku lentur dan tidak melewati garis batas servis	
	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam/terbuka	1. Memegang bola dengan tangan kiri	1 - 3
		2. Tangan kanan menggenggam/terbuka	
		3. Tangan rilek agak ditekuk	
Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	1. Lutut agak ditekuk	1 - 3	
	2. Berat badan ada di tengah		
	3. Koordinasi keseimbangan		
Perkenaan	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik ke belakang	1. Bola dilambungkan di depan pundak kanan	1 - 3
		2. Tangan kanan ditarik ke belakang	
		3. Tangan lurus ditegangkan	
	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	1. Tangan diayunkan ke arah depan atas	1 - 3
		2. Tangan mengenai bagian belakang bawah bola	
		3. Tangan ditegangkan mendadak	
	Lengan diluruskan, telapak tangan/genggaman ditegangkan	1. Lengan diluruskan	1 - 3
		2. Telapak tangan/genggaman ditegangkan	
		3. Badan memutar ke depan	
Akhir	Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkkan kaki kanan ke depan	1. Memindahkan berat badan ke depan	1 - 3
		2. Melangkahkkan kaki kanan ke depan	
		3. Jaga keseimbangan badan	

Kriteria penilaian

Nilai 3 : Jika ketiga kriteria terpenuhi

- Nilai 2 : Jika dua kriteria terpenuhi  
Nilai 1 : Jika hanya satu kriteria terpenuhi

Nilai tes kemampuan service bawah dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor} \times 100}{\text{Skor maksimal (21)}}$$

Instrumen penelitian ini dikutip dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2015: 3) dan instrumen penilaian dalam Kurikulum 2013. Dalam penelitian Lestari (2015) telah dinyatakan teruji valid dan reliabel oleh dosen ahli, sehingga peneliti dapat langsung menggunakan instrumen tersebut untuk penelitian.

#### **G. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Prosentase indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini adalah kriteria ketuntasan nilai untuk pelajaran penjasorkes sebesar  $\geq 75$  dan 85% dari jumlah peserta didik sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut. (Djamarah, 2006: 105).

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan service bawah permainan bola voli yang dicapai peserta didik selama proses pembelajaran dengan modifikasi bola. Adapun langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan nilai rata-rata kelas

$$\text{Rata-rata nilai siswa} = \frac{\sum \text{nilai semua siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

2. Menentukan tingkat tuntas belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100$$

Kriteria Ketuntasan Belajar:

$\geq 75$  : Tuntas  
 $< 75$  : Tidak Tuntas

3. Menentukan kategori partisipasi dan sikap peserta didik dalam melakukan *service* bawah dalam permainan bola voli

Sebelum menentukan kategori, dilakukan perhitungan persentase masing-masing data dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden (Arikunto, 2006: 245)

Selanjutnya menentukan kategori partisipasi dan sikap peserta didik dalam melakukan *service* bawah permainan bola voli dalam penelitian ini mengacu pada Maryamah (2012: 39). Adapun kategori partisipasi dan sikap peserta didik tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Kategori Partisipasi dan Sikap Peserta didik

Pencapaian tujuan pembelajaran	Kualifikasi
$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
$< 20\%$	Sangat Rendah

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Awal Pembelajaran Kemampuan Service Bawah**

Subjek dalam penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Binangun yang terlibat dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Jumlah peserta didik dalam penelitian ini sebanyak 18 peserta didik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada permainan bola voli masih dijumpai beberapa permasalahan mengenai teknik service bawah. Permasalahan tersebut yaitu peserta didik merasa takut saat melakukan service bawah karena bola dianggap berat dan takut jika tangannya cidera/sakit. Peserta didik dalam melakukan service bawah juga belum sesuai dengan teknik dasar yang tepat dan benar. Hal ini terlihat saat melambungkan bola, kebanyakan peserta didik melambungkan terlalu tinggi atau rendah, sehingga bola tidak dapat melewati net. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam permainan bola voli juga menjadi faktor kendala dalam kegiatan pembelajaran service bawah.

Berdasarkan dokumentasi awal di SD Negeri 3 Binangun menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan service bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas IV memperoleh nilai rata-rata sebesar 65. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Kemudian berdasarkan persentase ketuntasan hasil pembelajaran kemampuan service bawah dalam

permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Binangun menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik yakni sebanyak 67% mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan service bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Binangun sebagian besar belum tuntas (Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Binangun, 2019).

Dari kondisi pembelajaran yang digambarkan sebelumnya dan berdasarkan data awal (pra tindakan penelitian) di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran dengan menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan melalui alat modifikasi bola dalam permainan bola voli. Alat modifikasi bola terbuat dari bahan karet. Modifikasi bola ini cukup menarik bagi peserta didik dan memungkinkan untuk digunakan belajar service bawah peserta didik seusia kelas IV sekolah dasar. Ukuran bola yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada peserta didik SD yang sebagian peserta didik masih belum kuat otot lengannya. Dengan alat modifikasi bola, diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar service bawah bolavoli.

## **2. Deskripsi Tindakan**

Siklus I dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

Peneliti bersama guru kolaborator melakukan diskusi dan koordinasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berdasarkan pada masalah yang ada. Pada tahap perencanaan ini, bertujuan untuk merencanakan penelitian tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun melalui modifikasi bola.

Pengamatan proses juga akan dilakukan melalui partisipasi dan sikap peserta didik selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk, indikator keberhasilan peserta didik akan dilihat dari skor hasil penilaian dari tes kemampuan service bawah. Berikut rencana tindakan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tindakan siklus I

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi service bawah bola voli.
- 2) Menyusun instrumen tes service bawah bola voli dengan alat modifikasi bola.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui partisipasi dan sikap peserta didik dalam pembelajaran service bawah.
- 4) Menyiapkan peralatan dan alat modifikasi bola dalam permainan bola voli yang diperlukan untuk pembelajaran seperti bola voli yang sudah dimodifikasi, net yang sudah dimodifikasi, peluit, *stopwatch* dan *cones*.

## **b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan modifikasi bola diharapkan dapat meningkatkan kemampuan service bawah pada peserta didik kelas IV SD Negeri Binangun berdasarkan pada hasil tes pratindakan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun deskripsi pelaksanaannya dalam sebagai berikut.

### 1) Pertemuan I

Pada pertemuan I siklus I, guru memulai kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Peserta didik difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Kemudian peserta didik diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Peserta didik diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi. Selanjutnya guru menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Permainan bola besar’ dan mengulas pembelajaran yang pernah disampaikan. Sementara peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Setelah selesai, guru memulai kegiatan inti pada siklus I pertemuan pertama.

Adapun rincian kegiatan inti pada siklus I pertemuan pertama ini sebagai berikut.

- a) Peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dan dilanjutkan melakukan pemanasan.
- b) Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan permainan pukul tangkap bola, didalam lapangan yang sudah disiapkan.
- c) Setelah permainan selesai peneliti mengajak peserta didik untuk membuat formasi melingkar dan peneliti berada sejajar dengan peserta didik.
- d) Peneliti memberi contoh kepada peserta didik cara melakukan gerakan *service* bawah menggunakan modifikasi bola plastik.
- e) Peneliti mengajak peserta didik melakukan gerakan *service* bawah bersama-sama tanpa alat sesuai dengan contoh peneliti dengan aba-aba dari peneliti.
- f) Setelah peserta didik paham dengan gerakan *service* bawah yang dilakukan bersama-sama peneliti mengajak peserta didik melakukan *service* bawah secara individu.
- g) Peneliti mengamati dan memberi penjelasan kepada peserta didik yang masih belum sempurna dalam melakukan gerakan.
- h) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing peserta didik setelah melakukan pembelajaran.

Kegiatan ditutup dengan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung seperti Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?. Kemudian peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Peserta

didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan memeberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan gerakan yang telah dipelajari di sekolah. Terakhir, kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.

## 2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua siklus I, dimulai dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Adapun kegiatan inti pada pertemuan kedua yakni:

- a) Peneliti mengajak peserta didik untuk keluar kehalaman untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan.
- b) Peneliti memberi tugas kepada salah satu peserta didik untuk menyiapkan peserta didik dan dilanjutkan melakukan pemanasan.
- c) Setelah pemanasan selesai peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan pada pertemuan ke dua dan peneliti mengulas gerakan-gerakan yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Kegiatan pertama peneliti menyuruh peserta didik untuk melakukan gerakan-gerakan yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama
- e) Pada pertemuan kedua ini peneliti memberi contoh gerakan *service* bawah dengan menggunakan alat (bola plastik) kepada peserta didik.

- f) Setelah itu peneliti mempersiapkan peserta didik untuk saling berhadapan dan melakukan gerakan *service* bawah secara berhadapan, peserta didik 1 melakukan *service* peserta didik ke2 menangkap bola dan sebaliknya.
- g) Setelah itu peneliti mengamati peserta didik dan melakukan koreksi terhadap gerakan yang peserta didik lakukan dalam melakukan *service* bawah.
- h) Setelah peserta didik selesai melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, guru melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu melakukan gerakan *service* bawah secara individu.
- i) Guru memberikan contoh gerakan *service* bawah dari gerakan awal sampai akhir.
- j) Peserta didik melakukan gerakan *service* bawah sesuai dengan yang dicontohkan guru.
- k) Setelah melakukan gerakan *service* bawah peneliti mengajak peserta didik untuk bermain bila voli dengan menggunakan bola plastik.
- l) Setelah selesai melakukan pembelajaran peserta didik dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing peserta didik setelah melakukan pembelajaran

Kegiatan ditutup dengan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung seperti Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?. Kemudian peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. Peserta didik melakukan tes kemampuan *service* bawah. Terakhir, kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik.

### **c. Observasi**

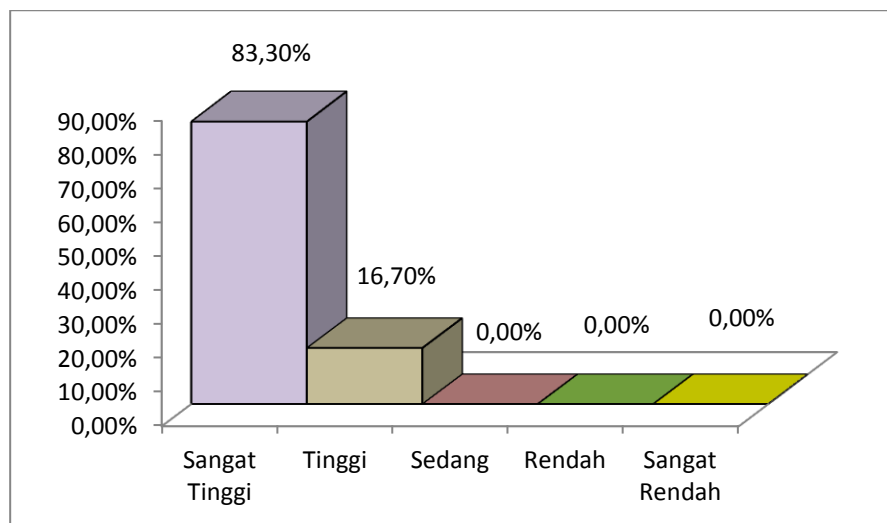
Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan seksama. Peneliti mengamati proses pembelajaran menggunakan instrumen penelitian yang sebelumnya telah disusun. Instrumen yang digunakan peneliti meliputi lembar penilaian observasi partisipasi peserta didik dan sikap peserta didik. Penilaian pengamatan partisipasi dan sikap peserta didik dalam penelitian ini mengacu pada teknik penilaian yang ada pada kurikulum 2013. Partisipasi peserta didik meliputi indikator perhatian, ketertarikan, kemampuan dan perbuatan. Sementara sikap peserta didik meliputi indikator karakterisasi, mengorganisasi nilai, sikap menganggap yang dikerjakan berdasarkan nilai, sikap menanggapi pembelajaran dan sikap respon diri peserta didik.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan seksama. Peneliti mengamati proses pembelajaran menggunakan instrumen penelitian yang sebelumnya telah disusun. Berdasarkan hasil pengamatan partisipasi peserta didik diperoleh skor rata-rata pada siklus I sebesar 85,6. Sementara hasil pengamatan sikap peserta didik pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 86,9. Partisipasi dan sikap peserta didik dalam pembelajaran kemampuan service bawah menjadi lebih optimal pada siklus I karena peserta didik antusias, tertarik dan sudah mulai terbiasa dengan penggunaan modifikasi bola. Kemudian hasil kategorisasi partisipasi peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Kategorisasi Partisipasi Peserta didik Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥80%	Sangat Tinggi	15	83,3%
2	60-79%	Tinggi	3	16,7%
3	40-59%	Sedang	0	0,0%
4	20-39%	Rendah	0	0,0%
5	<20%	Sangat Rendah	0	0,0%
Jumlah			18	100,0%

Tabel tersebut dapat terlihat bahwa partisipasi peserta didik pada saat siklus I dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 peserta didik (83,3%) dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik (16,7%). Sementara kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Data tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Partisipasi Peserta didik pada Siklus I

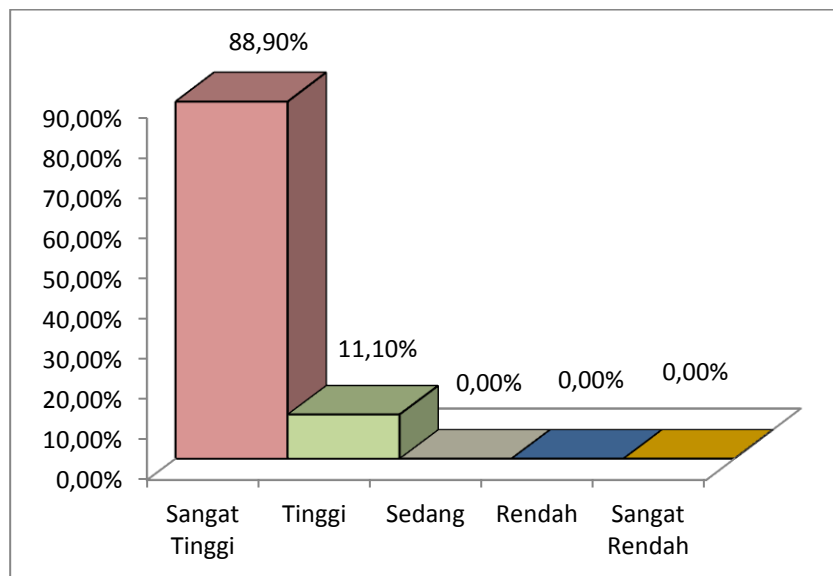
Gambar 5 menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik pada saat siklus I sebagian besar peserta didik dalam kategori sangat tinggi (83,30%). Hal ini berarti dengan modifikasi bola dapat mendukung partisipasi peserta didik menjadi lebih

baik. Selanjutnya hasil pengamatan sikap peserta didik pada siklus I dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Kategorisasi Sikap Peserta didik Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi	16	88,9%
2	60-79%	Tinggi	2	11,1%
3	40-59%	Sedang	0	0,0%
4	20-39%	Rendah	0	0,0%
5	$< 20\%$	Sangat Rendah	0	0,0%
Jumlah			18	100,0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik pada saat siklus I dengan menggunakan modifikasi bola sebagian besar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 peserta didik (88,9%). Sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (11,1%).



Gambar 6. Grafik Sikap Peserta didik pada Siklus I

Gambar tersebut dapat diketahui bahwa sikap peserta didik pada siklus I sebagian besar dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi dan sikap peserta didik selama pembelajaran dengan menggunakan alat modifikasi bola dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dimungkinkan peserta didik sangat menyukai pembelajaran bola voli khususnya kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

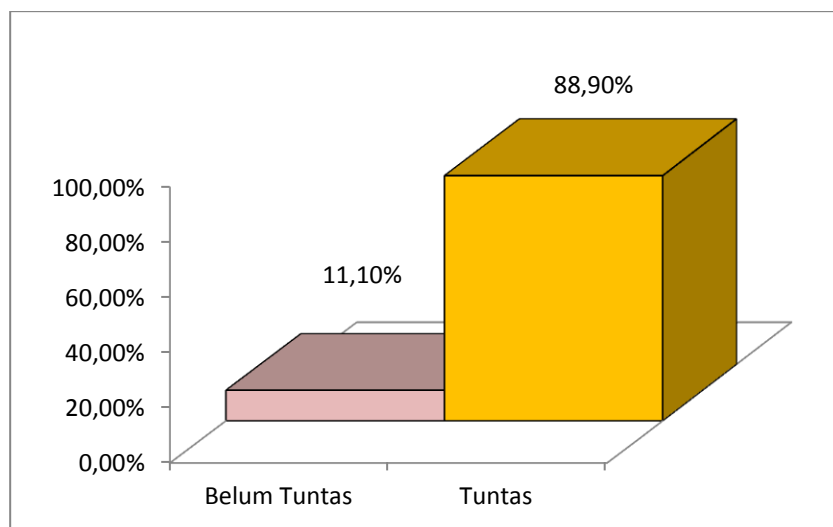
Tahap akhir dari tindakan siklus I adalah refleksi. Refleksi dilakukan peneliti dengan kolaborator setelah pengamatan selesai. Kegiatan refleksi didasarkan pada perencanaan indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan hasil pembelajaran kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 85. Dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 67.

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil pembelajaran kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola pada peserta didik kelas IV SD Negeri Binangun siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Pembelajaran Kemampuan Service Bawah menggunakan Modifikasi Bola pada Siklus I

No	Kriteria	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	< 75	Belum Tuntas	2	11,1%
2	≥ 75	Tuntas	16	88,9%
Jumlah			18	100,0%

Tabel 8 dapat diketahui hasil pembelajaran kemampuan service bawah pada siklus I sebanyak 16 peserta didik (88,9%) dalam kategori tuntas. Sementara hanya 2 peserta didik (11,1%) dalam kategori belum tuntas. Data persentase ketuntasan pembelajaran kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola pada siklus I dapat dibuat grafik sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Persentase Ketuntasan Kemampuan Service Bawah pada Siklus I

Gambar tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat 16 peserta didik (88,9%) yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sementara hanya 2 peserta didik (11,1%) yang masih mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran kemampuan service bawah menggunakan modifikasi bola pada peserta didik kelas IV SD Negeri Binangun siklus II sebagian besar telah mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan hasil siklus I tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas IV SD Negeri Binangun telah mencapai standar KKM yakni lebih dari 75. Persentase ketuntasan peserta didik yang telah mencapai nilai KKM sudah sesuai kriteria keberhasilan yakni di atas 85% dari total peserta didik yang hadir. Selain itu, secara proses pelaksanaan siklus I yang dilihat dari partisipasi dan sikap peserta didik juga memperoleh skor rata-rata 85 dan 86,9. Dari hasil refleksi tersebut, maka siklus dihentikan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui upaya alat modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pembelajaran kemampuan service bawah peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun dan ketercapaian kriteria keberhasilan tindakan. Berdasarkan dokumentasi awal perolehan nilai rata-rata sebelum penelitian sebesar 65. Setelah dilakukan tindakan penggunaan modifikasi bola terjadi peningkatan hasil pembelajaran kemampuan service bawah sebesar 85.

Peningkatan pembelajaran kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun juga terlihat dari persentase ketuntasan berdasarkan standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Pada kondisi awal diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai KKM sebanyak 67%. Kemudian

setelah menggunakan modifikasi bola menunjukkan bahwa sebanyak 16 peserta didik (88,9%) dalam kategori tuntas dan hanya 2 peserta didik (11,1%) dalam kategori belum tuntas. Hasil akhir tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes sebesar  $\geq 75$  dan 85% dari jumlah peserta didik yang hadir. Oleh karena itu, siklus dihentikan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

Peningkatan nilai rata-rata dan persentase peserta didik yang mencapai kriteria KKM tersebut tidak terlepas dari penggunaan modifikasi bola yang dapat menarik peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran service bawah. Dalam proses pembelajaran kemampuan service bawah dengan menggunakan modifikasi bola dalam penelitian ini peserta didik tampak sangat antusias dan tertarik. Hal ini dikarenakan peserta didik sebelumnya belum pernah menggunakan modifikasi tersebut. Berikut ini merupakan dokumentasi saat pelaksanaan penelitian.



Gambar 8. Proses Pelaksanaan Penelitian Menggunakan Modifikasi Bola

Selama ini proses pembelajaran bola voli di kelas kelas IV SD N 3 Binangun menggunakan bola voli yang sesungguhnya. Akibatnya banyak peserta didik yang mengeluhkan tangannya sakit/cidera karena bola dianggap berat. Hal ini dapat dimaklumi karena pada peserta didik SD sebagian masih belum kuat otot lengannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan modifikasi bola berupa bola plastik. Ukuran berat modifikasi bola plastik ini sangat sesuai dengan peserta didik SD. Dengan modifikasi bola ini, peserta didik dapat lebih tertarik dan memudahkan dalam belajar service bawah. Peserta didik merasa tidak takut menggunakan bola tersebut karena ukurannya yang ringan. Dengan melalui alat modifikasi bola, maka hasil pembelajaran kemampuan service bawah menjadi meningkat dan berhasil sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan.

Keberhasilan tindakan dengan menggunakan modifikasi bola dalam penelitian ini tidak terlepas dari proses pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan modifikasi bola dapat meningkatkan partisipasi dan sikap peserta didik selama pembelajaran kemampuan service bawah. Perolehan skor rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 85,6. Sementara perolehan skor rata-rata sikap peserta didik sebesar 86,9.

Optimalisasi pembelajaran kemampuan service bawah juga terlihat dari persentase kategorisasi partisipasi dan sikap peserta didik dalam penelitian ini. Persentase partisipasi peserta didik menunjukkan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 peserta didik (83,3%) dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik

(16,7%). Sementara kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Demikian pula dengan persentase kategorisasi sikap peserta didik dalam penelitian ini. Sikap peserta didik dengan menggunakan modifikasi bola sebagian besar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 peserta didik (88,9%). Sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (11,1%). Kondisi tersebut sangat mendukung dengan keberhasilan tindakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasiyanto (2017). Dalam penelitian tersebut juga menyimpulkan bahwa penggunaan modifikasi bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi pra siklus. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015) bahwa adanya peningkatan hasil service bawah melalui modifikasi pembelajaran. Peningkatan dapat terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Hough, dkk dalam (Lutan, 2010: 3) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah peralatan dan fasilitas olahraga. Peralatan dan fasilitas yang relative terbatas akan mempengaruhi teknik dan strategi mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Samsudin (2008: 58) juga menguatkan pendapat sebelumnya yakni modifikasi alat pembelajaran akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Demikian dengan pendapat Sutikno (2009: 12) bahwa guru dapat menciptakan situasi belajar melalui pendekatan pembelajaran dengan tujuan memperlancar proses belajar. Pendekatan pembelajaran dapat dilakukan guru dengan menggunakan alat modifikasi. Dalam penelitian ini mampu membuktikan bahwa melalui upaya modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun.

### **C. Temuan Penelitian**

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Adanya Peningkatan Nilai Rata-Rata Kemampuan Service Bawah Melalui Upaya Alat Modifikasi Bola**

Melalui upaya alat modifikasi bola, nilai rata-rata kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun telah mencapai standar KKM. Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan alat modifikasi bola nilai rata-rata peserta didik sebesar 85,0. Nilai rata-rata tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni untuk pelajaran penjasorkes sebesar  $\geq 75$ . Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan.

#### **2. Adanya Peningkatan Persentase Ketuntasan Kemampuan Service Bawah Melalui Upaya Alat Modifikasi Bola**

Melalui upaya alat modifikasi bola dapat meningkatkan persentase ketuntasan kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan menggunakan alat modifikasi bola sebanyak 16 peserta didik (88,9%) dalam kategori tuntas dan hanya 2 peserta didik (11,1%) dalam kategori belum tuntas. Hasil akhir tersebut telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni nilai untuk pelajaran penjasorkes minimal 85% dari jumlah peserta didik yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal ( $KKM \geq 75$ ).

### **3. Adanya Partisipasi dan Sikap Peserta didik dalam Pembelajaran Kemampuan Service Bawah Melalui Upaya Alat Modifikasi Bola**

Melalui upaya alat modifikasi bola partisipasi dan sikap peserta didik dalam pembelajaran kemampuan service bawah permainan bola voli pada peserta didik kelas IV SD N 3 Binangun semakin baik. Partisipasi peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi indikator perhatian, ketertarikan, kemampuan dan perbuatan. Sementara sikap peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi indikator karakterisasi, mengoransiasi nilai, sikap menganggap yang dikerjakan berdasarkan nilai, sikap menanggapi pembelajaran dan sikap respon diri.

Perolehan skor rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 85,6, sedangkan perolehan skor rata-rata sikap peserta didik sebesar 86,9. Dengan menggunakan alat modifikasi bola sebagian besar partisipasi peserta didik dalam kategori sangat tinggi sebanyak 15 peserta didik (83,3%) dan kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik

(16,7%). Sementara kategori sedang, rendah dan sangat rendah tidak ada. Sementara sikap peserta didik dengan menggunakan modifikasi bola sebagian besar dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 peserta didik (88,9%). Sisanya dalam kategori tinggi sebanyak 2 peserta didik (11,1%). Hasil tersebut sangat mendukung pada hasil pembelajaran kemampuan service bawah, sehingga dapat mencapai keberhasilan tindakan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti pada tindakan siklus I kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Namun, di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini yakni keterbatasan waktu penelitian yang diberikan sekolah karena waktu pelaksanaan penelitian mendekati waktu untuk Ujian Tengah Semester. Apabila ketersediaan waktu lebih banyak, maka hasilnya menjadi lebih optimal. Hal ini sebagaimana pendapat Amirullah (2003: 17) bahwa suatu kemampuan baru dapat diperoleh atau dikuasai, apabila dipelajari atau dilatihkan dan dilakukan dalam periode waktu tertentu yang lebih banyak. Semakin tinggi waktu berlatih, maka semakin baik kemampuannya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui upaya modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan service bawah permainan bola voli pada siswa kelas IV SDN 3 Binangun. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata dan persentase ketuntasan dalam pembelajaran kemampuan service bawah permainan bola voli. Perolehan nilai rata-rata setelah dilakukan tindakan penggunaan modifikasi bola sebesar 85. Setelah menggunakan modifikasi bola sebanyak 16 siswa (88,9%) dalam kategori tuntas dan hanya 2 siswa (11,1%) dalam kategori belum tuntas. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dalam penelitian ini telah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yakni untuk pelajaran penjasorkes sebesar  $\geq 75$  atau 85% dari jumlah siswa yang hadir sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal.

#### **B. Implikasi**

Modifikasi bola lebih menarik, dapat memotivasi dan memudahkan siswa dalam mempelajari service bawah. Ukuran bola yang cukup ringan ini sangat sesuai digunakan pada siswa SD yang sebagian siswa masih belum kuat otot lengannya, sehingga siswa juga tidak merasa takut tangannya akan sakit/cidera. Penggunaan alat

modifikasi bola juga dapat meningkatkan partisipasi dan sikap siswa dalam pembelajaran jasmani, sehingga pada akhirnya berimplikasi pada meningkatnya kemampuan service bawah pada siswa.

### **C. Saran**

Penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan service bawah ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

1. Sekolah hendaknya menyediakan dana untuk pembuatan alat modifikasi pembelajaran serta menambah fasilitas yang mendukung dalam menunjang pembelajaran jasmani sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
2. Guru diharapkan untuk melanjutkan penggunaan alat modifikasi bola dalam pembelajaran kemampuan service bawah sehingga kemampuan service bawah pada semakin meningkat.
3. Bagi calon pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam rangka menggunakan alat modifikasi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan pembelajaran kemampuan service bawah pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Amirullah, R. H. (2003). Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bola Basket. *Jurnal Nasional Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan Vol 4 No.8*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beautelstahl, D. (2006). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Durrwachter. (2006). *Bola Volley: Belajar dan Berlatih sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Kasiyanto. (2017). Modifikasi Bola Plastik terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Samping Siswa Kelas XI TKJ 1 SMK PGRI 4 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Simki-Techsain Vol 02 No.03*, hal 1-7.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Kristiyanto, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Lestari. (2015). Upaya Peningkatan Pembelajaran Service Bawah melalui Pendekatan Bermain Melempar dalam Permainan Bola Voli Mini pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalrandu Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lutan, R. (2010). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Ma'mum, A dan Subroto, T. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli Konsep dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

- Ma'mun, A dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Ma'mun, A. (2009). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Maryamah. (2012). Upaya Peningkatan Kemampuan Service Bawah pada Permainan Bola Voli Mini dengan Menggunakan Model Pembelajaran secara Bertahap pada Siswa Kelas V SDN 1 Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Semarang: FIK Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa. (2009). *Praktik PTK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munasifah. (2008). *Bermain Bola Voli*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Robbins, S. (2009). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Samsudin. (2008). *Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soehardi, S. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPFE UST.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* No. 1 Tahun 2005, hal 3-5.
- Suharno, H.P. (2004). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Percetakan Siliwangi.
- Suharta, A. (2007). *Pendekatan Pembelajaran Bola Voli Mini*. *Jurnal IPTEK Olahraga* Vol 9 No.2, hal 134-153.
- Sukamti, E. R. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. (2002). *Teori Bermain untuk DII PGSD Penjaskes*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sunardi dan Kardiyanto, D.W. (2013). *Bolavoli*. Surakarta: UNS Press.

- Sutikno, S. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung: Prospeet.
- Syarifudin, A dan Muhadi. (2002). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Perguruan Tinggi.
- Tamat, T dan Mirman, M. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Triono, J. (2011). Model Pembelajaran Service Bawah Bola Voli menggunakan Modifikasi Bola Plastik melalui Pendekatan Lingkung Hutan pada Siswa Kelas Atas SD Negeri Pasekan 02 Kecamatan Ambarawa. *Skripsi*. FIK Universitas Negeri Semarang.
- Viera, B. L. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. (2002). *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 3 Binangun  
Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Kelas/Semester : IV/Satu  
Materi Pokok : Permainan Bola Besar (Bola Voli)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar <i>lokomotor</i> , <i>non-lokomotor</i> , dan <i>manipulatif</i> sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	3.3.1. Mampu menjelaskan prosedur awalan dalam melakukan <i>service</i> bawah 3.3.2. Mampu menjelaskan posisi lengan saat melakukan <i>service</i> bawah 3.3.3. Mampu menjelaskan cara melakukan gerakan <i>service</i> bawah secara rutut dan teratur

<p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar <i>lokomotor</i>, <i>non-lokomotor</i>, dan <i>manipulatif</i> sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*</p>	<p>4.3.1 Mampu melakukan service bawah dengan modifikasi bola plastik</p> <p>4.3.2 Mampu melakukan service bawah melewati net dengan modifikasi bola plastik</p> <p>4.3.3 Mampu melakukan service bawah dengan menggunakan bola sesungguhnya</p>
--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan latihan service bawah dengan modifikasi alat bola plastik
2. Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari peneliti peserta didik mampu melakukan service bawah dalam permainan bola voli.
3. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam service bawah

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan awalan dalam melakukan service
- Posisi lengan pada saat melakukan service bawah
- Cara melakukan service bawah dengan menggunakan modifikasi alat bola plastik
- Melakukan service bawah dengan modifikasi bola plastik

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan)

Metode : Demonstrasi, tanya jawab dan diskusi

### F. MEDIA/ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Bola plastik, net, peluit,  
2. gambar service bawah.

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 9: Kayanya Negeriku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>- Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</li> <li>- Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</li> <li>- Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan diri pribadi.</li> <li>- Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kerukunan dalam masyarakat” dan menulas pembelajaran yang pernah disampaikan</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<p>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN:</p> <p><b>A. Pertemuan Pertama.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk melihat gambar yang guru perlihatkan dalam awal pembelajaran. (<b>mengamati</b>)</li> <li>- Guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang diperlihatkan (<b>menanya</b>)</li> <li>- Siswa diajak untuk melakukan kegiatan sesuai dengan gambar yang dilihatnya (<b>mengkomunikasikan</b>)</li> <li>- Guru memberi tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan.</li> <li>- Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk melakukan gerakan service bawah sesuai dengan gambar yang siswa lihat, didalam lapangan yang sudah disiapkan (<b>mengasosiasi</b>)</li> </ul>	40 menit

- Sebelum melakukan gerakan service guru mengajak siswa untuk melakukan permainan pukul tangkap bola untuk mengenalkan kepada siswa cara memukul bola dalam service bawah



- Guru mengamati siswa dalam melakukan permainan
- Setelah siswa selesai guru memberikan contoh gerakan service bawah dengan menggunakan bola plastik ( **mengamati** )
- Siswa diajak untuk menirukan gerakan service bawah yang di contohkan guru sesuai yang diamati dengan intruksi yang diberikan guru. (**mengumpulkan informasi**).
- Setelah siswa selesai melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, guru melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu siswa diminta melakukan service bawah dengan menggunakan alat peraga bola plastik digantung (**mengkomunikasi**).
- Siswa melakukan gerakan service bawah dengan menggunakan alat peraga bola plastik digantung



- Setelah selesai siswa dan guru bertanya jawab tentang

	<p>permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran (<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (<i>menganalisa</i>)</li> <li>- Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. (<i>menyimpulkan</i>)</li> </ul> <p><b>B. Pertemuan Kedua</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal pelajaran, guru melakukan pembelajaran di dalam kelas.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk melihat gambar service bawah yang guru berikan. (<i>mengamati</i>)</li> <li>- Guru melakukan tanya jawab tentang gambar yang diperlihatkan (<i>menanya</i>)</li> <li>- Siswa diajak untuk keluar ke halaman untuk melakukan kegiatan yang siswa lihat dalam gambar yang guru berikan (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> <li>- Guru memberi tugas kepada salah satu siswa untuk menyiapkan siswa dan dilanjutkan melakukan pemanasan.</li> <li>- Setelah pemanasan selesai guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk mengulas pembelajaran yang minggu kemarin dan menjeaskan tentang materi service bawah sesuai dengan gambar yang siswa lihat, (<i>mengasosiasi</i>)</li> <li>- Kegiatan pertama guru menyuruh siswa untuk saling berhadapan untuk melakukan gerakan service bawah</li> <li>- Guru mengamati siswa dalam melakukan gerakan service bawah dan memberikan masukan kepada siswa</li> <li>- Setelah siswa selesai guru memberikan contoh service bawah saling berhadapan dengan benar (<i>mengamati</i>)</li> <li>- Siswa diajak untuk menirukan gerakan yang di contohkan guru sesuai yang diamati dengan intruksi yang diberikan guru. (<i>mengumpulkan informasi</i>).</li> </ul>	
--	---	--



- Setelah siswa selesai melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, guru melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu melakukan gerakan service bawah melewati net dengan menggunakan bola plastik **mengkomunikasi**).
- Guru memberikan contoh gerakan service bawah dari gerakan awal sampai akhir (**mengamati**).
- Siswa melakukan gerakan service bawah dengan yang dicontohkan guru.
- Guru mengamati siswa dalam melakukan service bawah dan memberi masukan dan arahan.
- Setelah selesai melakukan pembelajaran Siswa dan guru bertanya jawab tentang permasalahan masing-masing siswa setelah melakukan pembelajaran (**menanya**)
- Kegiatan ditutup dengan diskusi tentang hal-hal yang susah atau mudah dalam kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini dan menjelaskan materi yang akan datang (**menganalisa**)
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang gerak dasar yang siswa lakukan dan pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. (**menyimpulkan**)

<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</li> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li> <li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan</li> </ul>	<p>10 menit</p>
----------------	---	---------------------

	memeberikan tugas kepada siswa untuk menayakan kepada orang tua tentang arti kebersamaan. • Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Lembar penilaian Pengetahuan

Contoh butir soal

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan service bawah dalam bola voli ?
- 2) Jelaskan cara melakukan service bawah.
- 3) Dalam permainan bola voli ada berapa macam gerakan service.....?

#### 1. Penilaian pengetahuan

#### Pedoman Penskoran Soal Uraian

Soal	Rubrik	Skor
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar.	4
	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	3
	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
	Skor Maksimum	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

### 2. . Lembar penilaian ketrampilan

Melakukan gerakan service bawah

No	Nama siswa	Posisi awalan			Posisi lengan			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											

**Rubrik Penilaian kriteria dan hasil**

NO	Kriteria	Skor
1	Posisi awalan	
	<input type="checkbox"/> Posisi badan	1
	<input type="checkbox"/> Posisi badan dan kaki saat service	2
	<input type="checkbox"/> Sikap dan posisi badan saat melakukan service yang sesuai.	3
2	Posisi lengan	
	<input type="checkbox"/> Ayunan lengan dan bola diam	1
	<input type="checkbox"/> Koordinasi ke dua lengan kurang	2
	<input type="checkbox"/> Koordinasi kedua tangan baik dan sesuai	3
3	Hasil	
	<input type="checkbox"/> Hasil service tidak sampai	1
	<input type="checkbox"/> Hasil service mantul pada net	2
	<input type="checkbox"/> Hasil service melewati net	3

**1. Lembar Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya

Binangun, 12 September 2019

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 3 Binangun

Mahasiswa

SUSFANTINIGSIH, S.Pd.SD  
NIP. 196106171980122005

SUYUD SRI WAHYUNINGSIH  
NIM. 17604227023

**Lembar penilaian ketrampilan**

Melakukan *service* bawah

No	Nama siswa	Sikap awal			Posisi Lengan			Hasil			Jumlah
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											

Mahasiswa

SUYUD SRI WAHYUNINGSIH  
NIM. 17604227023

## 2. Lembar Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perkembangan Prilaku												skor
		Tanggungjawab				Disiplin				Percaya diri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														

Catatan: 1 = belum terlihat; 2= terlihat; 3= berkembang; 4= membudaya  
Mahasiswa

SUYUD SRI WAHYUNINGSIH  
NIM. 17604227023

### 3. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama siswa	Skor / soal				Jumlh Skor	NA	Ket
		1	2	3	4			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								

Mahasiswa

SUYUD SRI WAHYUNINGSIH  
NIM. 17604227023

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**TES KEMAMPUAN SERVICE BAWAH**

Sikap	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
Persiapan	Berdiri di daerah servis, kaki kiri di depan	1. Berdiri di daerah servis	1 - 3
		2. Kaki kiri di depan	
		3. Kaki tidak kaku lentur dan tidak melewati garis batas servis	
	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan menggenggam/terbuka	1. Memegang bola dengan tangan kiri	1 - 3
		2. Tangan kanan menggenggam/terbuka	
		3. Tangan rilek agak ditekuk	
	Lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah	1. Lutut agak ditekuk	1 - 3
		2. Berat badan ada di tengah	
		3. Koordinasi keseimbangan	
Perkenaan	Bola dilambungkan di depan pundak kanan, tangan kanan ditarik ke belakang	1. Bola dilambungkan di depan pundak kanan	1 - 3
		2. Tangan kanan ditarik ke belakang	
		3. Tangan lurus ditegangkan	
	Tangan diayunkan ke arah depan atas, dan mengenai bagian belakang bawah bola	1. Tangan diayunkan ke arah depan atas	1 - 3
		2. Tangan mengenai bagian belakang bawah bola	
		3. Tangan ditegangkan mendadak	
	Lengan diluruskan, telapak tangan/genggaman ditegangkan	1. Lengan diluruskan	1 - 3
		2. Telapak tangan/genggaman ditegangkan	
		3. Badan memutar ke depan	
Akhir	Selesai memukul memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkkan kaki kanan ke depan	1. Memindahkan berat badan ke depan	1 - 3
		2. Melangkahkkan kaki kanan ke depan	
		3. Jaga keseimbangan badan	

Kriteria penilaian

Nilai 3 : Jika 3 kriteria terpenuhi

Nilai 2 : Jika 2 kriteria terpenuhi

Nilai 1 : Jika 1 kriteria terpenuhi

**LEMBAR PENILAIAN TES KEMAMPUAN SERVICE BAWAH**

No	Nama	Sikap yang dinilai						Total	Nilai	Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas	
		Persiapan			Perkenaan/pelaksanaan						Akhir
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3				
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											

**LEMBAR OBSERVASI  
PARTISIPASI SISWA**

No	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuata	SKOR		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									

**SKOR MAXIMUM 12**

<b>RUMUS PENILAIAN :</b>					
$\frac{\text{JUMLAH NILAI PEROLEHAN}}{\text{SKOR MAXIMUM}} \times 100 = \text{NA}$					
<b>Tuntas</b>	:	siswa	0		
<b>Belum Tuntas</b>	:	siswa	0		
<b>Sum (Nilai Total) :</b>					
<b>Nilai Rata-Rata :</b>					
<b>Nilai Tertinggi :</b>					
<b>Nilai Terendah :</b>					

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

.....

.....

.....

.....

.....

Kolabor

.....

NIP.

**LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi :  
Siklus :  
Nama Observer :

No	A. Karakterisasi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran service bawah		
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran service bawah		
3	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran service bawah		
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran service bawah		
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran service bawah		
No	B. Mengorganisasi Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran service bawah		
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran service bawah		
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran service bawah		
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran service bawah yang diberikan guru		
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran service bawah		

No	A. Sikap Menanggapi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran service bawah		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran service bawah		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran service bawah		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran service bawah yang disampaikan oleh guru		
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran service bawah		
No	B. Sikap Respon Diri	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran service bawah		
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran service bawah		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran service bawah		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran service bawah		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran service bawah		

**Skor maksimal 20**

**Rumus penilaian:**

**JUMLAH JAWABAN YA X 100 = NA**

**SKOR MAKSIMAL**

**DATA TES KEMAMPUAN SERVICE BAWAH**

**SIKLUS I**

Siswa	Tes Keterampilan Servis Bawah Siklus I							Total Skor	Nilai	Ket
	Persiapan			Perkenaan			Akhir			
	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7			
1	3	3	3	3	3	3	2	20	95	Tuntas
2	3	2	3	3	3	3	2	19	90	Tuntas
3	2	2	3	3	2	3	2	17	81	Tuntas
4	3	3	3	3	2	3	2	19	90	Tuntas
5	3	3	2	3	3	3	2	19	90	Tuntas
6	3	3	3	3	2	2	3	19	90	Tuntas
7	3	2	3	2	2	2	2	16	76	Tuntas
8	2	2	2	2	2	2	2	14	67	Belum Tuntas
9	2	3	3	3	3	2	3	19	90	Tuntas
10	3	3	3	3	2	2	2	18	86	Tuntas
11	2	3	3	3	3	3	3	20	95	Tuntas
12	2	2	2	3	2	2	2	15	71	Belum Tuntas
13	3	2	3	3	3	3	3	20	95	Tuntas
14	2	3	2	3	2	2	2	16	76	Tuntas
15	3	3	2	3	3	3	2	19	90	Tuntas
16	3	3	3	3	2	2	2	18	86	Tuntas
17	2	2	3	3	3	2	3	18	86	Tuntas
18	3	3	2	2	2	2	2	16	76	Tuntas
<b>Rata-rata</b>								<b>18</b>	<b>85</b>	<b>Tuntas</b>

**HASIL UJI DESKRIPTIF  
TES KEMAMPUAN SERVICE BAWAH**

**Frequencies**

Statistics		Siklus_I
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		85.0000
Median		88.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		8.51297
Minimum		67.00
Maximum		95.00
Sum		1530.00

**Frequency Table**

Siklus_I				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67.00	1	5.6	5.6	5.6
71.00	1	5.6	5.6	11.1
76.00	3	16.7	16.7	27.8
81.00	1	5.6	5.6	33.3
86.00	3	16.7	16.7	50.0
90.00	6	33.3	33.3	83.3
95.00	3	16.7	16.7	100.0
Total	18	100.0	100.0	

**HASIL UJI DESKRIPTIF OBSERVASI PARTISIPASI SISWA**

**Frequencies**

**Statistics**

		Partisipasi_Siswa _Siklus_I
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		85.6111
Median		83.0000
Mode		83.00
Std. Deviation		8.55528
Minimum		67.00
Maximum		100.00
Sum		1541.00

**Frequency Table**

**Partisipasi\_Siswa\_Siklus\_I**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	1	5.6	5.6	5.6
	75.00	2	11.1	11.1	16.7
	83.00	8	44.4	44.4	61.1
	92.00	5	27.8	27.8	88.9
	100.00	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

HASIL KATEGORISASI OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

**Frequencies**

		Partisipasi_Siswa _Siklus_I
N	Valid	18
	Missing	0

**Frequency Table**

Partisipasi_Siswa_Siklus_I					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	15	83.3	83.3	83.3
	Tinggi	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**DATA OBSERVASI SIKAP SISWA SIKLUS I**

Siswa	Data Observasi Sikap Siswa Siklus I																				Total Skor	Nilai	Persentase	Kategori					
	Aspek A					Aspek B					Aspek C					Aspek D									Aspek E				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	Sangat Tinggi					
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	100%	Sangat Tinggi					
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	95	95%	Sangat Tinggi					
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	Sangat Tinggi					
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	90%	Sangat Tinggi					
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	90	90%	Sangat Tinggi					
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	90	90%	Sangat Tinggi					
8	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	70%	Tinggi					
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	80%	Sangat Tinggi					
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	85%	Sangat Tinggi					
11	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	80%	Sangat Tinggi					
12	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	60	60%	Tinggi					
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	80%	Sangat Tinggi					
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	Sangat Tinggi					
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	Sangat Tinggi					
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	95%	Sangat Tinggi					
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	Sangat Tinggi					
18	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	85%	Sangat Tinggi					
																							87%	Sangat Tinggi					

## HASIL UJI DESKRIPTIF OBSERVASI SIKAP SISWA

```
FREQUENCIES VARIABLES=Sikap_Siswa_Siklus_I
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

### Frequencies

		Statistics
		Sikap_Siswa_Siklus_I
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		86.9444
Median		90.0000
Mode		90.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.02040
Minimum		60.00
Maximum		100.00
Sum		1565.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

Sikap_Siswa_Siklus_I				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	60.00	1	5.6	5.6
	70.00	1	5.6	11.1
	80.00	3	16.7	27.8
Valid	85.00	2	11.1	38.9
	90.00	5	27.8	66.7
	95.00	5	27.8	94.4
	100.00	1	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0

**UJI KATEGORISASI OBSERVASI SIKAP SISWA**

**Frequencies**

Statistics		
		Sikap_Siswa_Siklus_I
N	Valid	18
	Missing	0

**Frequency Table**

Sikap_Siswa_Siklus_I					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	16	88.9	88.9	88.9
	Tinggi	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

**CONTOH HASIL PENILAIAN**  
**TES KEMAMPUAN SERVICE BAWAH DAN**  
**LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI & SIKAP SISWA**  
**KELAS IV SDN 3 BINANGUN**

LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN SERVIS BAWAH

No	Nama	Sikap yang dinilai						Akhir	Total	Nilai	Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas
		Persiapan			Perkenaan/pelaksanaan						
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	7			
1	AG	3	2	3	3	3	3	2	20	95	T
2	AN	3	2	3	3	3	3	2	19	90	T
3	AW	2	2	3	3	2	3	2	17	81	T
4	AD	3	3	3	3	2	3	2	19	90	T
5	AR	3	3	2	3	3	3	2	15	90	T
6	DS	3	3	3	3	2	2	2	19	90	T
7	FR	3	2	3	2	2	2	2	16	76	T
8	FS	2	2	2	2	2	2	2	14	67	BT
9	JN	2	3	3	3	3	2	2	19	90	T
10	MD	3	3	3	3	2	2	2	18	86	T
11	ML	2	3	3	3	3	3	3	20	95	T
12	MA	2	2	2	3	2	2	2	15	71	BT
13	PE	3	2	3	3	3	3	3	20	95	T
14	RN	2	3	2	3	2	2	2	16	76	T
15	RA	3	3	2	3	2	3	2	19	90	T
16	RP	3	3	3	3	2	2	2	18	86	T
17	RV	2	2	3	3	3	2	3	18	86	T
18	SZ	3	3	2	2	2	2	2	16	76	T

**LEMBAR OBSERVASI  
PARTISIPASI SISWA**

No	NAMA SISWA	L/P	KRITERIA PENGAMATAN SISWA				JML	NA	KET
			Perhatian	Tertarik	Kemauan	Perbuatan	SKOR		
1			2	3	3	3	11	92	
2			2	2	3	3	10	82	
3			3	3	2	2	10	83	
4			2	3	3	3	11	92	
5			3	3	3	2	11	92	
6			3	2	2	3	10	83	
7			2	3	3	2	10	83	
8			3	2	2	2	9	75	
9			2	3	2	3	10	83	
10			3	2	3	2	10	83	
11			3	3	2	3	11	92	
12			2	2	2	2	8	67	
13			3	3	3	2	11	92	
14			2	2	2	3	9	75	
15			3	3	3	3	12	100	
16			2	3	3	2	10	83	
17			3	3	3	3	12	100	
18			2	2	3	3	10	83	

SKOR MAXIMUM 12

RUMUS PENILAIAN :						
JUMLAH NILAI PEROLEHAN	$\times 100 = NA$					
SKOR MAXIMUM						
Tuntas	: siswa 0					
Belum Tuntas	: siswa 0					
Sum (Nilai Total) :	1541					
Nilai Rata-Rata :	85,6					
Nilai Tertinggi :	100					
Nilai Terendah :	67					

Keterangan:

- T : Tuntas
- BT : Belum Tuntas

Catatan Kolaborator:

.....

.....

.....

.....

.....

Kolabor

RASNO, S. Pd.

NIP. 197105082005011006

Siswa 1

**LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : Sept 2019  
 Siklus : I  
 Nama Observer : Masno, S. Pd.

No	A. Karakterisasi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	
3	Kesediaan menyesuaikan diri siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru	✓	
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Siswa 1

No	D. Sikap Menanggapi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓	
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓	
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah	✓	
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru	✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	E. Sikap Respon Diri	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah	✓	
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN YA}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{NA}$$

siswa no

13

**LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : Sept 2019  
Siklus : I  
Nama Observer : R. Asto, S.Pd.

No	A. Karakterisasi		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓	
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓	
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah			✓
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓	
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah			✓
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah		✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru		✓	
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah			✓

No	D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah	✓		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru	✓		
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓		
No	E. Sikap Respon Diri		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah		✓	
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓		

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

$$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN YA}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{NA}$$

Siswa (18)

**LEMBAR OBSERVASI  
SIKAP SISWA**

Hari/tgl observasi : Sept 2019  
 Siklus : I  
 Nama Observer : Resto, S.Pd.

No	A. Karakterisasi	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
1	Nilai-nilai sangat berkembang dalam diri tiap siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
2	Tingkah laku siswa menjadi lebih konsisten dalam pembelajaran servis bawah		✓
3	Kesediaan menyesuaikan dari diri siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
4	Keteraturan pribadi siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
5	Keteraturan sosial dan emosi jiwa siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓	
No	B. Mengorganisasi Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
6	Sikap dari sebagian siswa yang konsisten dalam pembelajaran servis bawah	✓	
7	Adanya tingkah laku yang tercermin dari sebagian besar siswa dalam pembelajaran servis bawah		✓
No	C. Sikap yang Menganggap Apa yang Dikerjakan Berdasarkan Nilai	Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan	Ya	Tidak
8	Siswa memiliki komitmen terhadap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	
9	Melalui bentuk tindakan siswa menerima pembelajaran servis bawah yang diberikan guru	✓	
10	Siswa memilih kesukaan dari beberapa alternatif tindakan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓	

18

No	D. Sikap Menanggapi		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
11	Siswa menikmati dalam mengikuti proses pembelajaran servis bawah	✓		
12	Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran servis bawah	✓		
13	Siswa melaksanakan tugas dari guru secara suka rela dalam pembelajaran servis bawah	✓		
14	Siswa menunjukkan sikap setuju dengan merespon pembelajaran servis bawah yang disampaikan oleh guru		✓	
15	Siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran servis bawah	✓		
No	E. Sikap Respon Diri		Jawaban	
	Kriteria Penilaian Pengamatan		Ya	Tidak
16	Perhatian siswa yang lebih serius dalam pembelajaran servis bawah	✓		
17	Kemauan dari siswa dalam menerima penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓		
18	Semangat dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓		
19	Kemauan dari siswa dalam pembelajaran servis bawah	✓		
20	Siswa menyadari akan pentingnya penjelasan dari guru dalam pembelajaran servis bawah	✓		

Skor maksimal 20

Rumus penilaian:

$\frac{\text{JUMLAH JAWABAN YA}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100 = \text{NA}$

SKOR MAKSIMAL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307, Fax: (0274) 513092  
psw,560, 282,299,291

Nomor : 07.47/UN.34.16/PP/2019  
lampiran : 1 eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri 3 Binangun  
Di Tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa :

Nama : Suyud Sri Wahyuningsih  
NIM : 17604227023  
Prodi : PGSD PENJAS /S1  
Dosen Pengampu : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd..  
NIP. : 19731006 200112 2 001

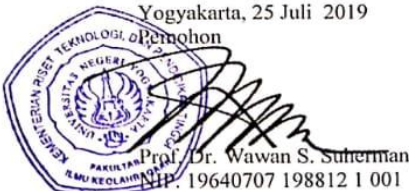
**Penelitian akan dilaksanakan pada :**

Tanggal : 29 Juli sd 29 Oktober 2019  
Tempat : SD NEGERI 3 Binangun Kec. Karangobar, Kabupaten Banjarnegara

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Ketrampilan Service Bawah Permainan Bola Voli bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Binangun, Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Permohon  
  
Prof. Dr. Wawan S. Sulerman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Dosen Pembimbing/Pengampu  
2. Mhs. ybs



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA  
**SD NEGERI 3 BINANGUN**  
KECAMATAN KARANGKOBAR  
*Alamat : Desa Binangun, Kec. Karangobar Kab. Banjarnegara 53453*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**  
No : 800/52/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUSFANTININGSIH, S.Pd.SD  
NIP : 196106171980122005  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I /IVb  
Nama Lembaga : SD Negeri 3 Binangun  
Alamat Lembaga : Jl. Raya Binangun, RT 004 RW 004, Kelurahan Binangun ,  
Kecamatan Karangobar, Banjarnegara, 53453

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SUYUD SRI WAHYUNINGSIH  
NIM : 17604227023  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak didik di SD Negeri 3 Binangun pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober, dengan judul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan *Service* Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Alat Modifikasi Bola Bagi Siswa Kelas IV SDN 3 Binangun Kecamatan Karangobar Kabupaten Banjarnegara semester I Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Karangobar, 21 Oktober 2019  
Kepala SD Negeri 3 Binangun  
  
**SUSFANTININGSIH, S.Pd.SD**  
NIP. 196106171980122005

## **DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN**



**Siswa melakukan pemanasan sebelum pelaksanaan tindakan**



**Pelaksanaan tindakan menggunakan alat modikasi bol**

